

Pelatihan Daring Kepemimpinan OSIS Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Masa Pandemi COVID-19

**Reimond Hasangapan Mikkael¹; Hanif Aulawi²; Sukirno³; Muhammad Takrim⁴; Ade
Sapta⁵**

^{1,2} Manajemen, Universitas Bina Insani Jl. Siliwangi No.6, Rawa Panjang, Bekasi

^{3,4,5} Manajemen Administrasi, Universitas Bina Insani Jl. Siliwangi No.6, Rawa Panjang, Bekasi

*reimond@binainsani.ac.id¹ ; hanifaulawi@binainsani.ac.id² ; sukirno@binainsani.ac.id³ ;
takrim@binainsani.ac.id⁴ ; adepartini5@gmail.com⁵*

ABSTRAK

Pelatihan daring Kepemimpinan OSIS pada saat pandemi Covid-19 saat ini mengalami perubahan pada pimpinan dalam memantau bawahannya. Maka dari itu diperlukan strategi yang tepat dalam mengelola OSIS di dalam lingkungan sekolah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk pelatihan secara daring yang ditujukan khususnya untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan Telesandi Bekasi bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri para anggota OSIS dimasa Pandemi saat ini. Kegiatan dilakukan secara daring melalui media zoom meeting berbentuk pelatihan. Kegiatan memiliki manfaat yang dapat dilihat dari antusiasme para peserta melalui pertanyaan tentang konsep kepemimpinan OSIS dimasa Pandemi saat ini, mulai dari minat siswa yang akan masuk kedalam OSIS. Hasil kegiatan menunjukkan pelatihan pembekalan kepada calon pemimpin masa depan sangat penting sebagai bekal dalam regenerasi kepemimpinan.

Kata kunci: kepemimpinan ; manajemen perubahan ; pengabdian kepada masyarakat

ABSTRACT

OSIS Leadership online training during the Covid-19 pandemic is currently undergoing changes in leadership in monitoring their subordinates. Therefore we need the right strategy in managing OSIS in the school environment. Community Service Activities in the form of online training aimed specifically at students of the Telesandi Bekasi Vocational High School aims to foster the confidence of OSIS members during the current Pandemic. Activities are carried out online through the media zoom meeting in the form of training. The activity has benefits that can be seen from the enthusiasm of the participants through questions about the concept of OSIS leadership in the current Pandemic, starting from the interest of students who will enter the Student Council. The results of the activity show that debriefing training for future leaders is very important as a provision in leadership regeneration.

Keywords: leadership; change management ; community service

A. PENDAHULUAN

COVID-19 mengguncang dunia melalui penyebarannya yang sangat cepat, telah menimbulkan dampak yang sangat besar dari berbagai sektor. Sejak kemunculannya pada awal tahun 2020, COVID-19 telah menyerang beberapa negara di berbagai belahan dunia. Indonesia sendiri, pertama kali munculnya kasus COVID-19 terjadi pada 14 Februari 2020. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo yang pada saat itu ditemani oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Terawan Agus Putranto mengumumkan bahwa pertama kali munculnya COVID-19 adalah di daerah Depok (Ihsanudin, 2020). Hal ini membuat banyak kerugian dalam segala aspek. Tidak hanya kerugian secara material saja yang turut dirasakan, tetapi juga perubahan kepemimpinan seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi mengharuskannya dapat beradaptasi dengan cepat ditengah-tengah situasi seperti ini. Contoh nyatanya adalah ketika Presiden Jokowi mulai mengeluarkan serangkaian kebijakan terkait masalah ini yang mana telah memberikan pengaruh krisis yang luar biasa terhadap banyak organisasi di berbagai bidang.

Organisasi manapun baik dalam institusi pemerintah, pendidikan, kesehatan, maupun bisnis pasti menghadapi masa-masa krisis, karena hal itu lekat dengan tuntutan perubahan yang terjadi sepanjang waktu. Pada saat ini krisis yang tengah dihadapi adalah perubahan situasi akibat pandemi COVID-19. Di satu sisi krisis dapat diprediksi, namun disisi lain bisa juga datang secara tidak terduga. Karena krisis yang terjadi memberikan efek menyeluruh yang tidak hanya berdampak kepada organisasinya saja, melainkan juga kepada elemen-elemen didalamnya, baik yang terlibat di internal organisasi maupun eksternal organisasi (Ambarwati, 2018). Indonesia membutuhkan banyak calon pemimpin baru untuk regenerasi kedepan. Para pelajar diharapkan setelah lulus dari pendidikannya, mampu untuk terjun kedalam dunia usaha dan industri sebagai pemimpin disekitarnya untuk belajar sebagai pemimpin dalam organisasinya.

Karena krisis yang dihadapi akibat COVID-19 inilah membuat para pemimpin di organisasi manapun termasuk OSIS SMK Telekomunikasi Telesandi melakukan tindakan terbaik dalam menghadapi pandemi saat ini dengan menggunakan strategi manajemen perubahan. Didalam manajemen perubahan ini sendiri, peran seorang pemimpin dalam kepemimpinan pun sangatlah dibutuhkan organisasinya. (Napitupulu et al., 2020) menjelaskan mengenai kepemimpinan sebagai satu proses pengaruh interpersonal. Pengaruh mengacu pada perilaku yang digunakan pemimpin untuk membuat orang lain

melakukan sesuatu (Nadeak, 2018). Tujuan khas untuk para pemimpin upaya pengaruh meliputi: mempertahankan atau meningkatkan motivasi bawahan, upaya dan kinerja, membentuk bagaimana bawahan menafsirkan situasi kerja, mendefinisikan dan memilih tujuan spesifik yang terkait dengan pekerjaan, menentukan bagaimana kegiatan kerja nantinya dilakukan dan diorganisir, menciptakan lingkungan kerja dimana kerja tim dan kerjasama dianut (Kurniasari, 2018).

Permasalahan mitra adalah belum memiliki pengetahuan mengenai konsep dan cara melakukan perubahan dalam manajemen OSIS agar dapat menciptakan para pemimpin dimasa pandemi COVID 19. Target capaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah peserta memiliki pengetahuan dan memahami konsep dalam melakukan kepemimpinan dan melakukan perubahan dalam manajemen OSIS. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan melakukan perubahan dalam manajemen OSIS agar dapat eksis di sekolah

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di rancang untuk peserta didik SMK Telesandi Bekasi, khususnya siswa yang tergabung dalam OSIS dan calon anggota OSIS. Tim Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berasal dari Program Studi Manajemen Administrasi dan Program Studi Manajemen. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pandemi corona virus disease 19 (COVID-19), sehingga kegiatan dilakukan secara daring melalui media online zoom meeting. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari rangkaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikemas secara daring dan diberi tema “Vocational Camp”. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 18 Juli 2020, pukul 09.00 – 12.00 WIB

Pada tahap awal, tim dosen dan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian, melakukan observasi ke tempat mitra untuk menggali kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi pihak mitra. Observasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan dan wawancara kepada para guru dan siswa yang bersangkutan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperoleh informasi tentang minimnya pengetahuan para siswa tentang manajemen perubahan dalam organisasi OSIS.

Langkah berikutnya adalah menentukan rencana kegiatan dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan sehingga dapat mengetahui beberapa tahapan dalam menyusun

kegiatan PkM ini. Tahapan kegiatan tergambar pada tabel 1.

Tabel 1. Perencanaan Kegiatan PkM

Hari & Tgl	Keterangan Kegiatan	Durasi
Senin 8 Juni 2020	Rapat internal secara online untuk merencanakan dan membentuk tim pelaksanaan kegiatan PkM	09.00-11.00 2 jam
Rabu 10 Juni 2020	Diskusi online dengan Pihak Perwakilan SMK Karya Guna 1 Bekasi pelaksanaan pelatihan	13.00-14.00 1 jam
Kamis 11 Juni 2020	Membuat flyer	09.00-12.00 3 jam
Senin 15 Juni 2020	Mendistribusikan flyer kepada target peserta kegiatan	10.00-11.00 1 jam
Senin 15 Juni 2020	Mempersiapkan formulir pendaftaran, rundown dan konsep flyer kegiatan	12.00-14.00 2 jam
Rabu 17 Juni 2020	Diskusi dengan pihak sekolah mengenai alternatif pelaksanaan kegiatan	14.00-15.00 1 jam
Rabu 17 Juni 2020	Mempersiapkan google form pendaftaran dan rundown	18.00-21.00 3 jam
Kamis 18 Juni 2020	Koordinasi internal	08.00-10.00 2 jam
Senin 22 Juni 2020	Mempersiapkan kuisisioner pra dan post pelatihan	10.00-13.00 3 jam
Rabu 24 Juni 2020	Mempersiapkan proposal PkM	14.00-17.00 3 jam
Senin 29 Juni 2020	Rapat koordinasi dengan Pembicara dan Panitia	08.00-11.00 3 jam
Rabu 09 Juli 2020	Mempersiapkan materi pelatihan	13.00-20.00 7 jam
Rabu 15 Juli 2020	Rapat koordianasi persiapan pelaksanaan	13.00-15.00 2 jam
Kamis 16 Juli 2020	Briefing sebelum kegiatan dimulai	08.00-09.00 1 jam
Sabtu 18 Juli 2020	Pelaksanaan kegiatan	09.00-12.00 3 jam
Senin 27 Juli 2020	Rapat evaluasi kegiatan, pembuatan sertifikat	13.00-17.00 4 jam
Rabu 29 Juli 2020	Penyusunan laporan PkM	08.00-13.00 5 jam
Total waktu		46 jam

Sumber : Hasil Pendokumentasian PkM (2020).

C. PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai sejak pukul 08.30 WIB. Seluruh tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan persiapan di media tatap muka *online Zoom Meeting*, *meeting ID* 812 3100 9807, *password* 931590 dan ditayangkan secara langsung pada *channel Youtube* Fakultas Bisnis Universitas Bina Insani. Peserta yang hadir berjumlah 33 orang. Acara diawali dengan mendengarkan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan sambutan dari Rektor Universitas Bina Insani dan sambutan ketua panitia.

Pembicara pertama oleh Shalahuddin, S.Pd., M.M yang merupakan dosen dari program studi Manajemen Administrasi dan mengampu matakuliah *Leadership*. Materi yang disampaikan meliputi: Fenomena pembelajaran saat ini, manfaat siswa ikut organisasi sekolah, tantangan seorang pemimpin. Pada pemaparan yang disampaikan oleh pemateri pertama diberikan gambaran situasional kondisi siswa saat ini, dimana para siswa sebagian besar enggan mengikuti kegiatan OSIS dan lebih banyak yang membuang waktu dengan nongkrong bersama teman-temannya. Dalam pemaparannya, pemateri pertama memberikan langkah-langkah untuk mengajak para siswa yang lain untuk ikut serta dalam kegiatan yang dibuat oleh OSIS Telesandi Bekasi, dalam pemaparannya juga diberikan materi tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi dalam kondisi belum dan kondisi pandemi saat ini. Pempimpin pada saat pandemi mengalami perubahan yang signifikan dalam organisasi sehingga anggota OSIS bukan hanya bertumpu kepada pemimpinnya saja akan tetapi sama-sama dalam membangun organisasi tersebut.



Sumber : Materi Pelatihan PkM (2020)

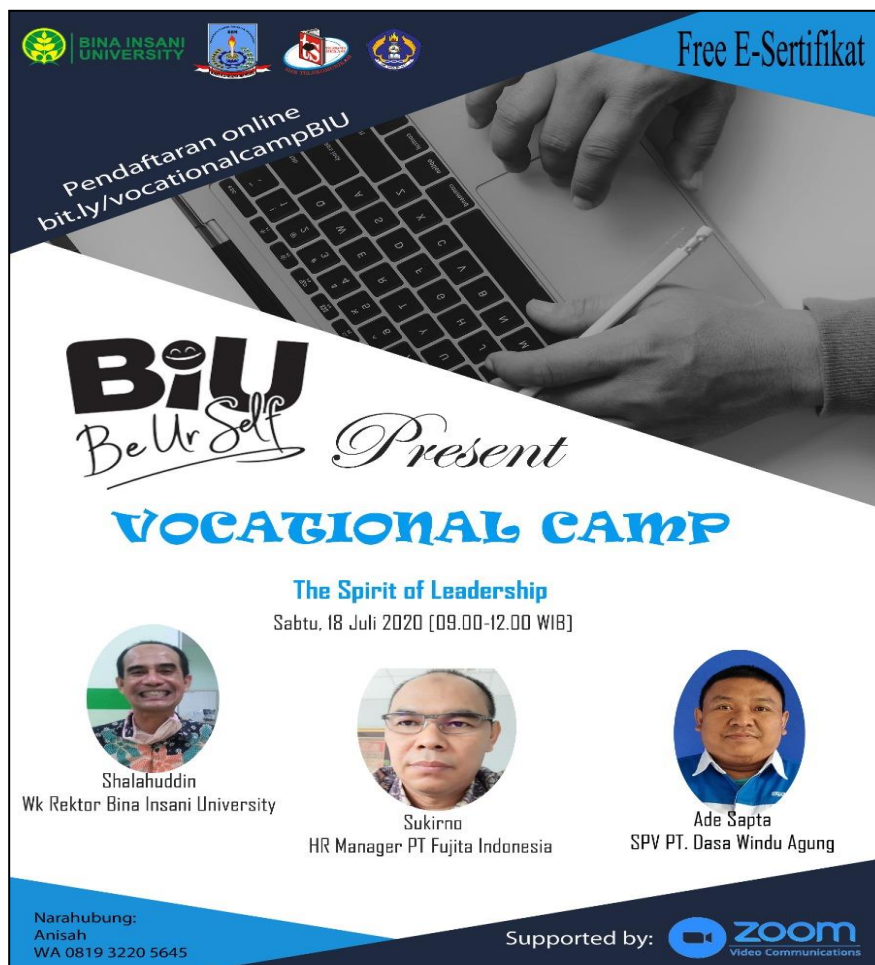
Gambar 1. Langkah Menjadi *Leader*

Pada pemaparan pemateri sesuai dengan gambar 1 dapat diketahui bahwa seorang pemimpin harus memiliki beberapa hal yang perlu diperhatikan. Seperti yang dikutip dalam (Maxwell, 2011) Kepemimpinan (*Leadership*) adalah proses mempengaruhi orang lain serta menginspirasi, memotivasi dan mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan yang dibangun dan dimiliki bersama. Dalam pemaparannya dihubungkan pula peranan pemimpin dalam melakukan perubahan organisasi. Pada posisi ini pemimpin memiliki tantangan besar dalam membawa organisasi agar dapat tetap berjalan secara beriringan dengan unit sekolah.

Pembicara kedua oleh Sukirno, S.Pd., M.M yang merupakan dosen dari program studi Manajemen Administrasi sekaligus sebagai konsultan dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Materi yang disampaikan meliputi: *How to became a Good Leader*. Pada pemaparannya pemateri kedua ini memberikan materi untuk menjadi seorang *leader* yang baik diikuti oleh *followernya*. Ada beberapa hal yang diberikan oleh pemateri kedua ini agar dapat menjadi seorang pemimpin, diantaranya: (1) *Sense of Humor*. Selipkan sedikit candaan ketika sedang berbicara dengan *follower* untuk menciptakan suasana lebih ringan. Seorang pemimpin yang baik harusnya memiliki selera humor yang bagus. (2) *Team Building*. Organisasi bisa maju meraih sukses apabila para membernya bisa bekerja sama dengan baik. Tanpa itu, sulit rasanya bisa maju. Bagaimana cara mereka bisa membangun tim yang baik untuk mencapai kesuksesan bersama. (3) *Creativity*. *Leader* wajib memiliki kemampuan untuk berpikir dan mengambil keputusan yang tepat dengan cepat. Itulah kreativitas. (4) *Fair*. Sikap adil itu diperlukan dalam segala hal. Bagi seorang *leader*, sikap ini sangatlah penting. *Leader* yang adil tahu peran apa yang sekiranya pantas diberikan pada *follower*-nya. (5) *Responsibility*. *Leader* harus memiliki *Responsibility*. *Responsibility* = *Respon* + *Ability*. (6) *Communication*. *Follower* tidak diharuskan menebak jalan pikiran yang kita akan dinarasikan. Dengan komunikasi yang baik, *follower* bisa lebih paham akan maksud yang kita inginkan. (7) *Positive*. *Leader* harus bisa memberikan sikap positif pada para *follower*. (8) *Commitment*. *Leader* harus memiliki komitmen tinggi untuk membuat organisasi maju. Efek dari memiliki komitmen tinggi untuk meraih sukses organisasi. (9) *Self confident*. Sikap percaya diri *Leader* dapat membantu *follower* untuk tetap melihat positif ke depan. (10) *Honest*. Dari sekian banyak sikap yang harus dimiliki oleh pemimpin, sikap jujur adalah hal vital yang tidak boleh dilupakan. Pemimpin yang jujur membuat *follower* tenang, benar dan percaya.

Dari paparan materi pemateri kedua lebih menekankan *point-point* dalam menjadi seorang pemimpin idealnya seperti apa. Agar para siswa mengetahui sejak dini bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik.

Pembicara ketiga oleh Ade Sapta yang merupakan mahasiswa Manajemen administrasi sekaligus seorang praktisi dengan jabatan Supervisor pada PT Dasa Windu Agung. Materi yang disampaikan meliputi : mencapai posisi *leader* dalam dunia industri. Dalam pemaparannya pemateri ketiga memberikan tips dan trik untuk menjadi seorang dapat mencapai titik dalam perusahaan. Pemateri kedua lebih banyak memberikan gambaran tentang memimpin dalam perusahaan, disela-sela pemaparan materinya, pemateri kedua mengajak untuk menambah wawasan ilmu dengan bukan hanya puas dengan lulusan SMK saja tapi sampai perguruan tinggi agar dapat menambah wawasan akan ilmu yang berharga dalam dunia kerja.



Sumber: Dokumentasi PkM (2020)

Gambar 2. Flyer Program Pengabdian kepada Masyarakat



Sumber : Zoom Kegiatan PkM (2020)

Gambar 3. Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Sumber : Youtube Fakultas Bisnis Universitas Bina Insani (2020)

Gambar 4. Publikasi Kegiatan pada Youtube

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Pelatihan daring tentang *The Spirit of Leadership* bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan terlaksana dengan baik. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terbukti dari banyak pertanyaan yang diajukan kepada para pembicara. Pertanyaan rata-rata berkisar tentang pengalaman untuk memimpin perusahaan seperti apa dan bagaimana memimpinya, beserta tips agar dapat mengasah kemampuan tentang kepemimpinan yang baik. Dalam hal ini, para siswa makin tertarik dalam mengisi kegiatan yang positif yaitu dengan mengikuti kegiatan OSIS di sekolah. Dalam kegiatan tersebut juga ada yang

menyampaikan keinginan menjadi pemimpin Negara, beberapa pertanyaan dari para peserta dapat dijawab oleh para pemateri dengan baik. Regenerasi pemimpin sangat penting dalam seluruh lapisan masyarakat, OSIS sebagai organisasi ditingkat sekolah menjadi salah satu bagian awal dalam proses regenerasi. Pelatihan yang dilakukan merupakan salah satu cara dalam pembekalan calon pemimpin dimasa depan.

2. SARAN

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat diharapkan dapat terlaksana secara berkelanjutan agar dalam proses pelatihan OSIS ini dapat terlihat output yang dihasilkan pada kegiatan ini. Selain itu, pihak Universitas Bina Insani khususnya Fakultas Bisnis berharap agar dapat menambah mitra agar bertambah dan semakin luas yang akan dibina.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh pihak yang mendukung sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik bantuan secara Materi maupun non-materi. Ucapan ini dipersembahkan kepada mitra SMK Telesandi Bekasi, Dosen, mahasiswa Program Studi Manajemen dan Manajemen Administrasi Universitas Bina Insani yang menjadi Panitia dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku Dan Teori Organisasi* (Amirullah (ed.)). Media Nusa Creative.
- Ihsanudin. (2020). Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia. *Kompas*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>
- Kurniasari, R. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta*, 2(1).
- Maxwell, J. C. (2011). *The 5 Levels of Leadership*. Center Street.
- Nadeak, B. (2018). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan Di Era 4.0* (Y. E. Patras & R. Hidayat (eds.)). Unit Penerbitan dan Publikasi Universitas Kristen Indonesia.

Napitupulu, R., Putra, D. H., & Shalahuddin. (2020). *Dasar-dasar ilmu kepemimpinan : teori dan aplikasi*. Uwais Inspirasi Indonesia.